

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengelolaan deskripsi, analisis dan interpretasi serta pengelolaan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Semangat Kerja adalah suatu sikap individu atau sekelompok orang untuk bekerjasama guna mencapai tujuan bersama, yang membuat orang untuk mempunyai sikap yang antusias, inisiatif sehingga menghasilkan pekerjaan yang lebih banyak dan lebih baik, serta kemampuannya dalam bekerjasama baik dengan rekan kerja maupun dengan pimpinan, dan mempunyai kondisi mental yang baik dan dapat dilihat melalui keteguhan, keberanian, kesungguhan dan perasaan senang pada saat melakukan pekerjaan yang diberikan.
2. Lingkungan Kerja Fisik adalah sesuatu yang berada disekitar para pekerja yang meliputi cahaya, udara, suara serta perlengkapan kantor yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan atau yang diberikan kepada karyawan tersebut agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik.
3. Rata-rata hitung skor untuk variable Semangat kerja yang tertinggi adalah indikator Sikap sebesar 35,89%, sedangkan rata-rata hitung skor variable semangat yang terendah adalah indikator kondisi mental sebesar 30,85%.

4. Rata-rata hitung skor untuk variable Lingkungan Kerja yang tertinggi adalah indikator Pencahayaan sebesar 26,34%, sedangkan rata-rata hitung skor variable lingkungan kerja yang terendah adalah indikator Perlengkapan kantor sebesar 23,40%.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungna yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja dengan semangat kerja pada karyawan PT. Kuarta Putra Pratama. Semangat kerja dipengaruhi oleh lingkungan kerja sebesar 30,14% dari 100% sisaya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan yang telah diuraikan bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi semangat kerja pada karyawan PT. Kuarta Putra Pratama. Dari hasil penelitian tersebut, maka diperoleh implikasi yang menunjukkan peranan lingkungan kerja dalam meningkatkan semangat kerja karyawan. Lingkungan kerja yang baik membuat semangat kerja karyawan untuk menjalankan nilai-nilai yang terkandung didalamnya semakin tinggi yang akan terlihat dari partisipasi karyawan dapat memahami lingkungan kerja perusahaan.

Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator lingkungan kerja diperoleh nilai yang paling rendah adalah adalah indikator perlengkapan kantor. Perlengkapan kantor merupakan hal yang penting dalam lingkungan kerja karena dengan perlengkapan yang kantor yang lengkap serta penempatan perlengkapan kantor yang baik, maka pekerjaan karyawan akan lebih efektif. Maka dengan

penempatan yang baik, akan membuat perlengkapan kantor meningkat dan membuat karyawan menjadi lebih efektif lagi dalam bekerja.

Sedangkan skor terendah dalam variable semangat kerja terletak pada indikator kondisi mental, dimana kondisi mental itu sendiri sangat penting dalam pekerjaan karena di dalamnya tercakup keberanian, keteguhan, kesungguhan, dan persaan senang. Seorang karyawan harus mempunyai kondisi mental yang baik dan tinggi guna membuat pekerjaan agar lebih mudah dan lebih menyukai apa yang dikerjakannya di perusahaan tersebut.

Semangat kerja PT. Kuarta Putra Pratama. tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan kerja saja, tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa lingkungan kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi penelitian maka peneliti memberikan saran:

1. Untuk meningkatkan semangat kerja, maka lingkungan kerja harus lebih diperbaiki lagi terutama pada perlengkapan kantor, untuk lebih diperhatikan lagi apabila barang atau perlengkapan kantor yang tersedia di lemari sudah mulai berkurang karena di pakai, maka harus di tambah atau diperbaharui lagi, dan untuk penempatan perlengkapan kantor, apabila barang yang sudah selasai di pakai, untuk dapat meletakkannya di tempat yang seharusnya diletakan,

sehingga tidak mengganggu karyawan lain, apabila membutuhkan barang tersebut.

2. Untuk meningkatkan semangat kerja maka semua aspek yang terkandung harus diperhatikan baik dari segi sikap, kemampuan kerjasama serta yang terpenting adalah kondisi mental, kondisi mental penting dalam melaksanakan pekerjaan karena di dalamnya terkandung keberanian dalam pengambilan keputusan, kesungguhan dalam melakukan pekerjaan, keteguhan seorang pekerja dalam pekerjaannya itu sendiri serta perasaan senang yang di miliki karena menyukai pekerjaannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak faktor yang terkait dengan lingkungan kerja. Oleh sebab itu penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi para peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian khususnya mengenai lingkungan kerja dengan semangat kerja